

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Peran Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Belajar Daring di MAS PAB 1 Sampali“ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 dari 31 siswa di kelas X IPA yang terindikasi mengalami resiliensi siswa belajar daring kategori rendah, kemudian ke 10 siswa tersebut menjadi subjek diberikan layanan bimbingan kelompok sebagai bentuk untuk meningkatkan resiliensi siswa belajar daring tersebut. Hasil layanan bimbingan kelompok pada siklus I di dalam pertemuan kedua belum mengalami perubahan dan siswa masih cenderung memiliki skor rendah. Selanjutnya, pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan skor atau meningkatkan resiliensi siswa belajar daring pada siklus II pertemuan kedua siswa mulai menunjukkan peningkatan skor.

Kondisi awal tingkat motivasi Belajar Siswa kelas X IPA dari 31 siswa yang mengisi angket resiliensi dapat diketahui 22% dengan jumlah 7 siswa memiliki resiliensi tinggi, 45%

dengan jumlah 14 siswa memiliki resiliensi sedang, 32% dengan jumlah 10 siswa memiliki resiliensi rendah.

Resiliensi siswa kelas X IPA sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok kepada 10 orang siswa dengan kriteria rendah yaitu Siswa ke 2 dengan skor 46, siswa ke 5 dengan skor 48, siswa ke 8 dengan skor 42, siswa ke 10 dengan skor 43, siswa ke 11 dengan skor 52, siswa ke 15 dengan skor 53, siswa ke 16 dengan skor 52, siswa ke 18 dengan skor 53, siswa ke 23 dengan skor 53 dan siswa ke 30 dengan skor 52. Dapat disimpulkan bahwa mereka adalah siswa yang memiliki resiliensi siswa belajar daring sangat rendah dapat terlihat siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada saat belajar daring.

2. Resiliensi siswa sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada 10 orang siswa mengalami perubahan yang signifikan. Pada siklus I mencapai 70% terdapat 7 orang siswa yang menunjukkan perubahan, yaitu 7 orang siswa yang berubah dari kategori rendah menjadi sedang, 3 orang tetap pada kategori rendah hanya pada skor angket yang meningkat. Sedangkan pada siklus II mencapai hasil 90% terdapat 9 orang siswa yang mengalami perubahan, yaitu 1 orang siswa yang berubah dari kategori sedang menjadi rendah, 2 orang siswa yang berubah

dari kategori rendah menjadi tinggi, dan 6 orang siswa berubah dari kategori sedang menjadi tinggi, Sedangkan 1 orang siswa tetap pada kategori rendah hanya pada skor angket yang meningkat.

3. Hasil penelitian peran bimbingan kelompok untuk meningkatkan resiliensi siswa belajar daring menunjukkan perubahan yang signifikan dalam resiliensi sebelum dan sesudah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok, dimana terjadi peningkatan resiliensi siswa belajar daring setelah diadakan layanan bimbingan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan resiliensi siswa belajar daring dengan hasil 70% dalam kategori rendah dan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan mendapat hasil rata-rata 90% masuk ke dalam kategori baik. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan resiliensi siswa belajar daring di MAS PAB 1 Sampali.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka perlu diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah disarankan untuk dapat mendukung kegiatan yang berhubungan dengan BK seperti menyediakan sarana dan prasarana agar melancarkan guru Bk dalam

melakukan proses Bimbingan dan Konseling untuk siswa serta dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran terutama bagi guru BK agar memberikan waktu untuk melaksanakan layanan-layanan bimbingan konseling salah satunya bimbingan kelompok agar guru BK dapat memecahkan masalah para siswa melalui dinamika kelompok, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswanya.

2. Kepada guru BK diharapkan agar dapat mengaplikasikan layanan bimbingan kelompok dalam resiliensi siswa belajar daring. Sehingga layanan bimbingan kelompok dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan masalahnya dan pemberian layanan bimbingan kelompok lebih baik diberikan dengan menggunakan media untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok. Selain itu, guru BK dapat memotivasi para siswa agar dapat menanamkan semangat belajar kepada para siswa terutama dalam hal belajar agar resiliensi siswa pada saat belajar daring dapat meningkat. Serta guru Bk dapat mengembangkan layanan Bimbingan kelompok kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya terutama dalam belajar.

3. Kepada siswa disarankan dapat mengaplikasikan dan memahami berbagai hal yang telah disampaikan oleh guru BK melalui layanan bimbingan kelompok agar lebih bisa membangun kepercayaan diri siswa dalam kehidupan, serta lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga akan berdampak baik pada diri siswa sehingga apa yang diharapkan siswa dapat tercapai dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan resiliensi siswa selama belajar daring agar hasil penelitiannya dapat lebih baik atau dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya serta sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan resiliensi siswa.